

Pedoman Wawancara dan Transkrip Wawancara

a. Pedoman Observasi

1. Menganalisis dan mengidentifikasi alur ibadah sekolah minggu Gereja Toraja Jemaat Ukka' Klasis Tapparan Ranetayo
2. Menganalisis ketertarikan guru sekolah minggu dalam pelayanan

b. Transkrip Wawancara

1. Narasumber 1
Nama : Eliana Kiding Allo
Jabatan : Pengurus dan GSM SMGT Jemaat Ukka'
2. Narasumber 2
Nama : Sineria Pappang Allo
Jabatan : Pengurus dan GSM SMGT Jemaat Ukka'
3. Narasumber 3
Nama : Nardiyanto Tandi Topadang
Jabatan : GSM SMGT Jemaat Ukka'
4. Narasumber 4
Nama : Yuliandri Tiku Lebang
Jabatan : Majelis Gereja
5. Narasumber 5
Nama : Rosalina Tandung
Jabatan : Ketua dan GSM SMGT Jemaat Ukka'
6. Narasumber 6
Nama : Emmi Patongli
Jabatan : Sekertaris dan GSM SMGT Jemaat Ukka'
7. Narasumber 7
Nama : Pdt.Petrus Toban, S.Th
Jabatan : Pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Ukk

Keterangan:

N : Narasumber

1. Majelis Gereja

- a. Apakah yang bapak/ibu ketahui sebagai majelis gereja mengenai SMGT?**

N4 : Sekolah Minggu adalah tanggung jawab Majelis Gereja yang perlu mendapatkan perhatian khusus karena Sekolah Minggu adalah perpanjangan tangan pelayanan Majelis Gereja kepada anak-anak.

b. Bagaimana kompetensi guru sekolah minggu sebagai seorang pengajar selama pendampingan majelis gereja terhadap aktivitas SMGT Jemaat Ukka' Klasis Tapparan Rantetayo?

N4 : Berdasarkan pengamatan saya, Guru Sekolah Minggu sudah memiliki kompetensi yang cukup baik karena semangat mereka dalam mengajar, dalam melayani sudah begitu luar biasa. Kemudian yang saya lihat itu ada persiapan bersama.

c. Apakah terdapat evaluasi sebagai majelis gereja terhadap kompetensi guru sekolah minggu agar pemuridan dibina dengan benar kepada anak-anak?

N4 : Selama ini evaluasi tidak pernah dilakukan secara langsung, hanya dipantau saja. Tapi evaluasinya itu pokoknya adakan pertemuan dengan Majelis Gereja. Membicarakan tentang anak-anak, kegiatan yang dilakukan. Agar apa yang dilakukan oleh Pengurus dan Guru Sekolah Minggu diketahui oleh Majelis Gereja.

2. Guru Sekolah Minggu

a. Apakah yang saudara ketahui mengenai SMGT dan Pelayanan SMGT?

N1 : Ummm, yang saya ketahui tentang sekolah minggu itu, dimana kita dari bibit-bibit kecil kita diajar mengenali Yesus. Eeee terus disitu juga mengajarkan kita karakteristik bersikap kepada

orangtua, menghormati yang lebih tua, dan bagaimana cara kita untuk mendekati diri kepada Tuhan.

N2 : tempat untuk mengenal Firman Tuhan, tempat untuk bergaul dengan Anak Sekolah Minggu, tempat untuk menyanyi begitu. Terus juga tempat untuk berani tampil di depan umum

N3 : Anak kecil, tempat anak-anak mengenal Firman Tuhan. Kan ada kelas remaja, disitu diajarin isi Alkitab supaya saat PPGT sudah tidak malu lagi menjadi pelayan Liturgi. Untuk pelayanannya suatu kewajiban. Artinya kita sebagai orang dewasa, kan sudah lebih paham jadi harus mengajarkan Alkitab kepada anak-anak

b. Apa yang menjadi motivasi pendorong saudara menjadi GSM?

N1 : Ummmm, dari kecil waktu masih sekolah minggu, memang ingin menjadi Guru Sekolah Minggu

N2 : Ada dukungan dari Kak Firda yang ngajak buat mengajar Sekolah Minggu, terus waktu masih SMGT biasa kuliat kakak-kakak mengajar Sekolah Minggu kaya...ohhh begini ternyata GSM. Kaya dihormati ki, senang juga kalau dipanggil kakak.

N3: : Awalnya dulu Cuma iseng, tapi sekarang jadi nyaman apalagi setelah ikut pelatihan dasar

c. Apakah yang saudara amati dalam diri saudara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan dasar GSM? Dalam hal mengajar dan disiplin rohani?

N1 : Yang pertama, ummm cara kita mengajar anak indria dan anak kecil, anak besar dan anak remaja. Tentunya ketiga kelas ini berbeda-beda cara kita mengajar. Kalau anak kecil pasti kita dengan lemah lembut, suara kita harus diubah-ubah supaya menarik perhatian anak-anak kecil. Kalau di anak besar kita harus tegas, tapi bukan tegas bagaimana... maksudnya cara kitamengajar kta ke anak besar ada lemah lembutnya, tetapi ada perbedaan yang bisa di kasih tegas sedikit. Terus anak remaja tidak seperti anak kecil dan anak besar, contohnya perbedaan khotbah. Kalau disiplin rohani hehehehe tidak, tidak pernah kak.

N2 : kalau mengajar, di Liturgi, sekarang kutau kalo tidak boleh ki bilang 'mari kita mulai ibadah ini' karena waktu di pelatihan disampaikan kalo ibadah itu sudah di mulai dari GSM persiapan di Konsistori. Terus jadi kutau juga kalau tidak boleh jadikan ayat hafalan sebagai hukuman, karena anak-anak jadi takut untuk datang Sekolah Minggu. Kalau disiplin rohani belum ada sama sekali kak.

N3 : Mungkin... dulu kan belum bisa bikin liturgi,, tapi sekarang sudah bisa. Terus juga mengenai doa, dulu masih

amburadul tetapi sekarang sudah tau step by step. Untuk disiplin rohani belum pernah dilakukan tapi bisa kedepannya bisa mulai saya lakukan secara perlahan.

d. Bagaimana tugas dan tanggungjawab Guru SMGT menurut saudara?

N1 : Tugas dan tanggung jawab GSM itu sangat berat, karna tidak seperti orang dewasa yang bisa langsung paham saat satu kali berkhotbah. Anak-anak harus diajar berkali-kali dengan penyampaian yang lemah-lembut,

N2 : besar, begini kak maksudnya, kan sekolah minggu itu masih kecil-kecil jadi harus dengan sabar ki kasih tau, tidak boleh juga marah atau hukum anak- anak. Jadi butuh kesabaran penuh dan kesungguhan buat mengajar anak-anak

N3 : Mungkin menjaga yaa, menjaga anak sekolah minggu. Kan mereka sering bertengkar, berkelahi. Jadi kita mengarahkan, merangkul dan menjaga anak-anak.

e. Apakah sejauh ini saudara sudah merasa keahlian atau kompetensi saudara telah cukup untuk membimbing anak-anak secara rohani atau masih membutuhkan pengasahan?

N1 : Masih butuh pengasahan

N2 : Masih butuh, kaya kalau ada bagianku jadi pelayan Firman, harus ada satu orang yang jelasin dulu semua ceritanya

dari awal sampe akhir baru kupahami, karna kalau aku baca sendiri aku gabisa paham kak

N3 : Mungkin belum cukup yaa, karna ada pepatah mengatakan kita harus tetap belajar karna orang pintar saja masih terus belajar. Jadi kedepannya masih harus dilanjutkan ke pelatihan tahap selanjutnya

f. Apakah saudara memiliki kendala menjadi guru SMGT?

Bagaimana kendala tersebut?

N1 : Ummm kendalanya, termasuk juga yang suka marah-marah, terus kedua dari masyarakat....ee maksudnya menghina begitu. Terus juga suka bermalas-malas untuk persiapan, kalo contohnya jadi pelayan firman malas untuk tulis khotbahnya begitu.

N2 : Itu kak yang dibagian pelayan Firman, susah berkata-kata, grogi, di doa syafaat juga aku masih takut-takut. Ada juga rasa malasku kak, takut duluan sebelum mengajar begitu.

N3 : Mungkin kalau kendala hanya di tidak tepat waktu, terus sering lupa, sering nyaman dengan pergaulan anak muda jadi lupa mengikuti persiapan dan lupa untuk mengajar.

g. Apakah saudara memiliki saran yang dapat menjadi evaluasi bagi

GSM dalam mewujudkan pelayanan yang benar?

N1 : Jangan bermalas-malasan datang mengajar dan persiapan, jangan karna orangtua majelis jadi pengen juga masuk mengajar, terus jangan cuma mau diliat pelayanan makanya jadi GSM, atau jangan cuma karna pakai stola makanya jadi GSM

N2 : Kalau bisa apa yang disampaikan kepada anak-anak itu dilakukan juga, jangan berkata-kata saja. Terus juga jangan hanya butuh keterangan aktif melayani baru mau datang mengajar, tapi kalau sudah dapat suratnya langsung hilang-hilangan. Ada lagi kak, tentang persiapan bersama itu tidak bagus sekali karena terlalu mepet, terlalu larut malam juga.

N3 : Kalau bisa jangan hanya Guru Sekolah Minggu yang dijadwalkan mengajar, kalau bisa Pengurus SMGT dan Majelis Gereja juga ikut diberikan jadwal mengajar karena menurut saya sebagai manusia biasa bisa merasa cape dan bosan juga. Jadi dari perasaan itu membuat dapat Guru Sekolah Minggu keluar dari zona pelayanan tersebut. Kemudian persiapan bersama juga kalau bisa dilaksanakan dua hari sebelum dilaksanakan

3. Pengurus SMGT

a. **Bagaimana pemahaman saudara bapak/ibu tujuan pelayanan SMGT?**

N5 : Tujuannya adalah mendorong anak-anak untuk mengenal Yesus Kristus. Karena Yesus Kristus ada Tuhan dan Juruselamat kita.

N6 : Yang saya pahami mengenai pelayanan SMGT yaitu memahami tentang bagaimana menyusun tentang program-program dalam kepengurusan, kemudian memahami karakter anak-anak satu per satu. Sehingga melalui SMGT kita sudah bisa memahami karakter anak masing-masing. Lalu untuk tujuannya ialah bagaimana kita bisa menjalankan dan mensukseskan program dalam kepengurusan dan yang utama membimbing Anak Sekolah Minggu.

b. **Bagaimana pandangan bapak/ibu sebagai pengurus SMGT Jemaat terkait kompetensi GSM?**

N5 : Kalau saya melihat, guru-guru mengajar sudah sesuai ajaran Alkitab. Mereka tidak ada bertele-tele saja, tapi sudah sesuai dengan isi Alkitab. Karena mereka sudah mempersiapkan diri dengan baik untuk memberitakan Firman Tuhan.

N6 : Untuk pengamatan saya tentang kompetensi Guru Sekolah Minggu sudah lumayanlah, semangat dari Guru Sekolah Minggu sudah meningkat, kemudian sudah tidak terlalu kaku dan

canggung, terlebih setelah mengikuti Pembinaan Dasar GSM SMGT.

- c. **Apakah menurut bapak/ibu tujuan pelayanan SMGT telah tercapai apabila dilihat dari kompetensi GSM Jemaat Ukka' hingga saat ini?**

N5 : Kalau menurut saya sudah lumayan tercapai dari apa yang diajarkan kepada anak-anak, hanya satu dua orang saja yang belum memahami apa yang mereka sampaikan

N6 : yaa telah tercapai, tetapi kalau bisa lebih dikembangkan kedepannya, dalam hal persiapan sebelum menghadapi Anak Sekolah Minggu.

- d. **Sebagai pengurus SMGT dalam jemaat, evaluasi seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada GSM guna memberikan pemuridan yang benar kepada anak-anak?**

N5 : Masih perlu untuk dievaluasi, karena masih ada dari mereka yang masih perlu belajar, tapi ada juga yang sudah mahir mengajar. Ada juga yang masih masa bodoh dalam mengajar, kadang pergi dan kadang juga tidak. Evaluasinya yaitu mendorong Guru Sekolah Minggu supaya dia dengan penuh semangat untuk mengajarkan anak-anak, dan semangat dalam memberikan diri mengajar Anak Sekolah Minggu

N6 : Evaluasi yang saya bisa berikan kembali lagi pada persiapan bersama Guru Sekolah Minggu, karena dengan adanya persiapan bersama akan sangat membantu membeirkan hasil yang maksimal kepada Anak Sekolah Minggu.

e. **Apakah terdapat upaya yang menjadi program pengurus SMGT Jemaat Ukka' dalam mengembangkan kompetensi GSM?**

N5 : Melanjutkan pelatihan-pelatihan Guru Sekolah Minggu agar mereka bisa lebih mendalami pengajaran Alkitab yang diberikan kepada anak-anak.

N6 : Kalau masalah program, salah satunya itu ya persiapan bersama, kemudian pelatihan-pelatihan, mengikuti kegiatan berkala klasis. Itu saja

4. Pendeta

a. **Menurut bapak, apakah benar apabila pelayanan SMGT disimpulkan sebagai pemuridan?**

N7 : Ya benar, Pemuridan, pendampingan kepada anak-anak

b. **Bagaimana pengamatan bapak terkait kompetensi Guru SMGT Jemaat Ukka'?**

N7 : Sejauh ini saya melihat belum ada keterpanggilan yang sungguh dan hanya mengisi kekosongan pengasuh saja, kemudian hanya terkadang pelayanannya sebatas hari Minggu saja.

c. Bagaimana kompetensi Guru SMGT yang tepat untuk mewujudkan pemuridan yang benar?

N7 : Yang terpenting dalam pelayanan SMGT ialah pendampingan, tujuannya kita mengetahui karakter Anak Sekolah Minggu.

d. Apakah terdapat evaluasi terhadap kompetensi Guru SMGT untuk mewujudkan tujuan pelayanan SMGT, yang selaras dengan Pengakuan Gereja Toraja?

N7 : Pelaksanaan disiplin rohani itu penting bagi pengasuh. Karena selain berguna bagi kerohanian pribadi, pengetahuan Alkitab pengasuh akan berkembang seiring berjalannya waktu. Sehingga pelaksanaan disiplin rohani itu penting bagi Guru Sekolah Minggu, tanpa disiplin rohani juga pengasuh akan acuh tak acuh, mengajar seadanya sesuai yang diketahui saja, seperti itu.